

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang telah penulis kemukakan, peneliti ingin mencoba mengungkapkan tentang bagaimana implementasi kurikulum JSIT di SMPIT Al-Hikmah Blitar. Maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi.²

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan secara langsung dan mencari data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Pada penelitian ini, peneliti mengamati implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dengan menggunakan analisis data Miles and Huberman.

¹Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 5-6.

²Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, 9, (Januari-Juni, 2009), 6.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPIT Al-Hikmah Blitar yang beralamatkan di Jl. Asngari Nomor 125 Bence Garum Blitar, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Alasan pertimbangan yang peneliti ajukan terkait dengan SMPIT Al-Hikmah Blitar sebagai tempat penelitian yakni merupakan salah satu pusat pendidikan yang menerapkan kurikulum JSIT.

1. Profil Sekolah Menengah Pertama Al-Hikmah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP IT Al-Hikmah Bence
Status	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Asngari No. 125 Bence Kec. Garum Kab. Blitar
No. Telepon	: (0342) 563474
NPSN	: 20549319
NSS	: 204051501131
Nama Kepala Sekolah	: ANIK NURHAYATI, S.Si
NIP	: -
Tahun Didirikan/Tahun Operasi	: 2007/2007
Kepemilikan Tanah/Bangunan	: Yayasan

b. Visi SMP IT Al-Hikmah Blitar

Terwujudnya Generasi Robbani, Cerdas, Berkualitas, dan Unggul Dalam Prestasi

c. Misi SMP IT Al-Hikmah Blitar

- 1) Lembaga Pendidikan berbasis kompetensi.
- 2) Lembaga Pendidikan yang berpola *INTEGRATED LEARNING*.
- 3) Menerapkan pendekatan TQM (*Total Quality Manajement*) Pendidikan Mutu Terpadu dalam pencapaian standar mutu pendidikan.
- 4) Sekolah Islam berwawasan global.

d. Tujuan Pendidikan

Arah tujuan pendidikan SMP IT “Al-Hikmah Bence” Bence Garum Blitar adalah untuk menciptakan putra-putri bangsa yang memiliki 13 kompetensi dasar sebagai seorang muslim, yaitu:

- 1) Memiliki Aqidah yang lurus dan benar (*Salimul Aqidah*).
- 2) Melakukan ibadah yang benar (*Shohihul Ibadah*).
- 3) Memiliki akhlak yang matang dan terpuji (*Matinul Khuluq*).
- 4) Memiliki kemandirian yang baik (*Qodirin ‘Alal Kasbi*).
- 5) Memiliki wawasan berpikir yang luas dan daya pikir yang kritis (*Mutsaqatul Fikri*).
- 6) Memiliki badan yang sehat dan kuat (*Qowwiyul Jismi*).
- 7) Memiliki kesungguhan dalam belajar mandiri (*Muhidun Binafsihi*).

- 8) Tertata dalam segala urusannya (*Munazhham Fi Su'unih*).
- 9) Cermat terhadap waktu (*Harits 'Alal Waqtihi*).
- 10) Bermanfaat bagi orang lain (*Nafi'un Li Ghoirih*).
- 11) Membentuk wadah pendidikan **INTEGRAL** sehingga lahir generasi unggul dari *segi Intelektual, Mental Spiritual, dan Life Skill*.
- 12) Memiliki semangat kompetisi dan daya pikir dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Mengembangkan potensi siswa dari segi *learning to do, learning to experience, learning to be, learning to know, dan learning to live together* (belajar untuk bekerja terampil, belajar untuk mendapatkan pengalaman, belajar untuk menjadi pribadi bermutu, belajar untuk tahu, dan belajar untuk menjalani kehidupan bersama masyarakat).

3.1 Tabel Keadaan Guru/Karyawan

Guru	Jumlah	Karyawan	Jumlah
Guru Tetap	16 orang	Karyawan	3 orang
Guru Tidak Tetap/Guru Bantu	0 orang	Karyawan Tidak Tetap (PTT)	0 orang
Guru (DPK)	0 orang		

3.2 Tabel Keadaan Peserta Didik dalam 5 tahun terakhir

Th. Pelajaran		2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021
Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)		60	83	65	87	
Kelas VII	Siswa	52	71	51	72	
	Rombel	2	3	3	3	
Kelas VIII	Siswa	56	52	71	51	
	Rombel	2	2	3	3	
Kelas IX	Siswa	50	56	50	71	
	Rombel	2	2	2	3	
Jumlah	Siswa	158	179	178	194	
	Rombel	6	7	8	9	

C. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti, sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut dengan data sekunder.³ Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁴ Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh peneliti adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dalam bidang kurikulum, guru, serta orang tua.

³Riduwan, *Skala Pengukuran.*, 24.

⁴Ibid.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data yang mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder sebagai pelengkap dari data-data primer yang telah diperoleh. Data sekunder meliputi: dokumentasi resmi sekolah yang berupa arsip sedangkan dokumentasi pribadi dari peneliti yaitu foto-foto kegiatan subjek dan catatan lapangan.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data.⁶ Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi atau gabungan.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai tindakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada penelitian.⁸ Terdapat beberapa macam observasi dalam penelitian, peneliti menggunakan observasi partisipatif dimana peneliti

⁵Ibid.

⁶Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 185-186.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 376.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 377.

dapat terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁹ Peneliti akan terjun langsung ke lapangan sebagai pengamat, sehingga peneliti dapat mengetahui secara langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan sumber data yang ingin diketahui.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.¹⁰ Yakni dengan cara pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.¹¹ dalam penelitian ini, peneliti langsung datang ke lembaga pendidikan yakni SMPIT Al-Hikmah Blitar untuk memperoleh informasi secara langsung dengan cara mewawancarai kepala sekolah, wakil kepala dalam bidang kurikulum, guru, serta orang tua.

3. Dokumentasi

Louis Gottschalk menyatakan bahwa dokumentasi merupakan setiap proses pembuktian yang didasarkan pada jenis sumber data, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran ataupun arkeologis.¹² Dalam penelitian ini, dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data untuk

⁹ Ibid., 378.

¹⁰ Riduwan, *Skala Pengukuran.*, 29.

¹¹ Saebani, *Metode Penelitian.*, 190.

¹² Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumentasi dalam Penelitian Kualitatif", *Wacana*, 2, (Juni, 2014), 178.

menjawab fokus penelitian, yakni berupa arsip, catatan, peraturan serta kebijakan.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Beberapa teknik yang digunakan dalam menganalisa data-data yang telah diperoleh¹⁴:

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Tahap yang pertama dalam menganalisa data ialah reduksi data, mereduksi data dapat dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan fokus pada hal-hal yang penting serta membuang yang tidak perlu.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Pada tahap yang kedua yakni menyajikan data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

¹³J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 121-122.

¹⁴Herman Budiyo, "Penelitian Kualitatif Proses Pembelajaran Menulis: Pengumpulan dan Analisis Datanya", *Pena*, 2, (Desember 2013), 12-13.

c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap yang terakhir dalam menganalisa data kualitatif ialah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan diverifikasi dengan mencari data secara lebih mendalam dengan cara mempelajari kembali data-data yang telah terkumpul.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan, maka dibutuhkan metode untuk pengecekan keabsahan data. Pada penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan standart uji kredibilitas, yaitu¹⁵:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat diartikan peneliti melakukan pengamatan dan wawancara kembali terhadap sumber data yang pernah diperoleh sebelumnya maupun yang baru. Lama perpanjangan pengamatan ini tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.¹⁶

Pada penelitian ini perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh. Peneliti mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh dengan cara mengecek kembali ke lapangan, apabila data yang dicek tersebut telah sesuai, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel, dan waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, 435.

¹⁶ Ibid., 436.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan cara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat mendeskripsikan data yang diperoleh secara akurat dan sistematis.¹⁷

Pada penelitian ini, peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian serta dokumen yang terkait dengan topik penelitian. Dengan demikian wawasan peneliti akan semakin luas, sehingga peneliti dapat memeriksa data dengan baik.

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu¹⁸. Triangulasi digunakan sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh.¹⁹

Untuk menguji kredibilitas data peneliti menggunakan triangulasi sumber. Peneliti akan memeriksa data yang telah diperoleh, kemudian data tersebut dibandingkan dengan data dari luar (sumber lain), sehingga keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁷ Ibid., 437-438.

¹⁸ Ibid., 440.

¹⁹ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1, (Juni 2016), 75.

1. Tahap pra lapangan, memuat kegiatan: a) studi pendahuluan; b) lakukan penelitian perizinan; c) menyusun proposal penelitian; d) proposal perbaikan untuk mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing; e) proposal seminar; f) konsultasi penelitian untuk pembimbing; g) menyiapkan perlengkapan penelitian; h) menjalin hubungan lebih intensif dengan lembaga yang menjadi objek penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan: a) Persiapan diri untuk membuka bidang penelitian; b) mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan penelitian; c) pencatatan data yang telah dikumpulkan.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan a) pengorganisasian data; b) pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu; c) sintesis data; d) data pengkategorian; e) Penemuan hal-hal penting dari data penelitian; e) pengecekan keabsahan data.
4. Tahap pembahasan laporan, memuat kegiatan: a) penyusunan hasil penelitian; b) konsultasi penelitian kepada pembimbing; c) perbaikan hasil konsultasi; d) pengurusan perlengkapan persyaratan ujian skripsi; e) ujian skripsi.